

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal penting bagi setiap manusia. Hal ini dianggap salah satu cara untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki setiap individu. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan.

Kurikulum sangat penting bagi proses berlangsungnya pendidikan, karena merupakan pedoman untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan di Indonesia pada jenjang sekolah dasar saat ini menggunakan kurikulum 2013 dengan pendekatan tematik terpadu, kecuali untuk pelajaran matematika dan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (pjok) sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V, dan VI. Pembelajaran tematik terpadu yaitu menggabungkan kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang diintegritaskan dalam berbagai tema, sehingga siswa tidak belajar dari sudut pandang yang terpisah. (Kemendikbud, 2016:3).

Hasil belajar menurut Dimiyanti, dkk 2006 dalam Yuswanti (2015:187) adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajarn. Belajar biasanya berubah bentuk nilai atau berupa skor hasil belajar merupakan sasaran dari proses belajar adalah

siswa maka dari itu seorang guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman serta efektif sehingga tujuan belajar dan mengajar tercapai. Keberhasilan belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah penggunaan media dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan dalam pembelajaran mempengaruhi beberapa faktor salah satunya penggunaan media pembelajaran dalam membantu proses pembelajaran.

Menurut Susanto (2016:167) IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapat kesimpulan.

Menurut Arsyad 2014 dalam Sari (2018:694) dalam proses pembelajaran ada dua aspek yang sangat penting yaitu media pembelajaran dan metode mengajar, kedua aspek yang sangat berkaitan. Dalam pembelajaran IPA, pemilihan media pembelajaran dan metode oleh guru dapat menentukan pencapaian keberhasilan siswa.

Media pembelajaran media merupakan istilah yang berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang berarti perantara atau pengantar Sadiman et al, dalam Dr.Mardianto (2014:7), media adalah segala sesuatu yang dapat dilakukan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Salah satu yang menjadi faktor yang cukup berpengaruh dalam masalah rendahnya belajar siswa adalah kemampuan guru dalam memilih serta menggunakan media dalam proses pembelajaran. Penggunaan media yang kurang

bervariasi membuat siswa kurang antusias, bosan dan terkesan monoton. Kondisi ini menjadi penyebab kurangnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengalaman magang peneliti di Sekolah Dasar Negeri 066048 Medan, tempat peneliti magang, peneliti melihat permasalahan terutama di kelas, yaitu masih kurangnya pemanfaatan media pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran sebelumnya guru hanya menggunakan metode ceramah atau konvensional dan hanya berpegangan dari buku paket sehingga suasana pembelajaran membosankan dan siswa cenderung pasif karena siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menganalisis hasil-hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik tingkat SD, bahwa fenomena di sekolah menunjukkan beberapa kekurangan diantaranya melihat permasalahan terutama di kelas, guru kurang dalam penggunaan media, seperti pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dessy Linda Kumalasari dengan judul pengaruh media scrapbook terhadap hasil belajar IPA terhadap sumber materi energi siswa kelas VI SD . Kendala yang sering terjadi disaat proses pembelajaran sebelumnya guru hanya menggunakan metode ceramah atau konvensional, kurang mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPA. Penelitian yang dilakukan oleh Resia Hana Safitri yang berjudul Pengaruh Media *Scrapbook Science* Terhadap hasil Belajar Siswa Materi Proses Daur Air Di Sekolah Dasar dan yang terakhir penelitian yang dilakukan oleh Hani Purwaningsih Efektifitas Penggunaan media scrapbook terhadap hasil belajar tematik.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka salah satu alternative tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *Scrapbook*.

*Scrapbook* sendiri dapat di artikan sebagai seni menempel gambar atau foto pada media kertas dan menghiasnya menjadi karya seni kreatif. (Damayanti : 2017). Menurut Hardiana dalam sari (2018:644) *Scrapbook* merupakan buku tempel yang berisi sekumpulan gambar, foto, cerita yang dirangkai dan disusun secara menarik dalam sebuah album atau *hand made*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian library research yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”

## 1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian sebagai berikut. “Pengaruh Penggunaan Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian sebagai berikut, Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan Masalah

1. Apakah Media *Scrapbook* Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar
2. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Media *Scrapbook* berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti menentukan Tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui apakah Media *Scrapbook* berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar
2. Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Penggunaan Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberi sumbangsih pemikiran praktis dan akademis pendidikan jenjang Sekolah Dasar yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan perkembangan anak.
  - b. Sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya, yang berhubungan dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.
2. Manfaat Praktis
  - a. Dapat memberikan masukan dan kontribusi positif terhadap usaha peningkatan kualitas pembelajaran maupun hasil belajar IPA pada tingkat Sekolah Dasar.
  - b. Untuk membekali diri peneliti sebagai calon guru di tingkat Sekolah Dasar.
  - c. Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih media pembelajaran IPA ditingkat Sekolah Dasar.